

ABSTRAK

Postur kerja merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh operator dalam keberlangsungan aktivitas tersebut, postur kerja yang salah dapat menyebabkan suatu cedera pada system *musculoskeletal*. Postur kerja yang dilakukan oleh operator pada departemen penghalusan ada beberapa masalah yang dapat menyebabkan cedera *musculoskeletal* yang bisa dilihat dari hasil penyebaran NBM. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan perancangan ulang stasiun kerja untuk dapat mengurangi posur kerja yang dapat menyebabkan cedera *musculoskeletal* .perbaikan stasiun kerja dengan menggunakan kedekatan ergonomic dan flow diagram. Untu mengukur beban kerja yang di lakukan oleh operator penelitian ini menggunakan metode OWAS. Setelah itu dilakukan perbaikan stasiun kerja. Hasil dari perbaikan dengan pendekatan ergonomic yaitu dengan cara meninggikan tempat bahan baku, memberi saran kepada UD. Sumber Makmur untuk membeli alat bantu gerobak dorong dan yang terakhir mendekatkan arak antara mesin dan tempat eletakan bahan baku sementara sesuai dengan data antropometri tubuh operator. Perbaikan kedua dengan pendekatan flow diagram dimana dengan adanya permasalahan pada flow proses , setelah di lakukan perbaikan stasiun kerja dengan hasil yang sudah di lakukan pembebanan kerja ulang dengan metode OWAS akan menjadi hasil dari penelitian ini.

Kata Kunci : *Musculoskeletal*, NBM, OWAS, *Flow Diagram*, Ergonomi dan Postur

ABSTRACT

Work posture is an important thing in an activity carried out by the operator in the continuity of the activity, the wrong work posture can cause an injury to the musculoskeletal system. The work posture carried out by the operator in the refinement department has several problems that can cause musculoskeletal injuries which can be seen from the results of the spread of NBM. From these problems, researchers want to redesign the work station to reduce work postures that can cause musculoskeletal injuries. Repair work stations using ergonomic proximity and flow diagrams. To measure the workload carried out by the operators of this study using the OWAS method. After that, the work station was repaired. The results of the improvement with the ergonomic approach are by elevating the place of raw materials, giving advice to UD. Sumber Makmur to buy a wheelbarrow and finally bring the wine between the machine and the place where the raw materials are temporarily placed according to the anthropometric data of the operator's body. The second improvement is a flow diagram approach where there are problems in the flow process, after repairing the work station with the results that have been reloaded with the OWAS method will be the result of this research.

Keywords : *Musculoskeletal, NBM, OWAS, Flow Diagram, Ergonomic and posture*